



TATA KRAMA DAN ETIKA KOMUNIKASI DI ERA *SOCIETY* 5.0

Fitri Argarini¹, Tuty Mutiah²

Abstrak

Peran tata krama dan etika komunikasi dalam Era Society 5.0, yang ditandai dengan penggunaan teknologi digital dan fisik dalam kehidupan sehari-hari, dibahas dalam penelitian ini. Dengan menggunakan metode kualitatif dan studi pustaka, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi perubahan yang terjadi pada nilai-nilai tata krama dan etika komunikasi di masyarakat. Fokusnya adalah menemukan dan menjelaskan dampak perkembangan teknologi terhadap dinamika sosial, dengan mempertimbangkan pentingnya kejujuran, integritas, dan tanggung jawab dalam komunikasi. Di era di mana informasi dapat tersebar dengan cepat, regulasi dan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan teknologi diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan keseimbangan sosial. Selain itu, penelitian ini juga memperhatikan tantangan dan implikasi yang timbul, serta mengusulkan langkah-langkah untuk memperkuat nilai-nilai fundamental dalam komunikasi di Era Society 5.0. Wawasan baru (*Stage of the art*) tentang cara menghadapi kompleksitas interaksi manusia dan teknologi, memperkaya pemahaman tentang peran tata krama dan etika komunikasi dalam membangun masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata kunci: society 5.0; tata krama; etika komunikas

Abstract

The role of etiquette and communication ethics in the Society 5.0 Era, which is characterized by the use of digital and physical technology in everyday life, is discussed in this research. Using qualitative methods and literature studies, this research aims to explore the changes that have occurred in the values of etiquette and communication ethics in society. The focus is to discover and explain the impact of technological developments on social dynamics, taking into account the importance of honesty, integrity and responsibility in communication. In an era where information can spread rapidly, better regulation and understanding of the use of technology is necessary to ensure sustainability and social balance. Apart from that, this research also pays

¹ Universitas Bakrie, email: fitri.argarini@bakrie.ac.id

² Universitas Bina Sarana Informatika, email: tuty.ttt@bsi.ac.id

attention to the challenges and implications that arise, and proposes steps to strengthen fundamental values in communication in the Era of Society 5.0. New insights (Stage of the art) on how to deal with the complexity of human and technological interactions, enriching understanding of the role of communication etiquette and ethics in building an inclusive and sustainable society.

Keywords: *society 5.0; manners; communication ethics*

PENDAHULUAN

Pentingnya tata krama dan etika dalam interaksi sosial manusia, yang mencerminkan prinsip-prinsip penting dalam kehidupan. Tata krama merujuk pada aturan perilaku dan norma yang diterima dalam masyarakat, sementara etika melibatkan prinsip moral yang menjadi landasan perilaku individu di mana teknologi semakin canggih dan kompleks, tata krama dan etika menjadi semakin krusial. Perubahan dalam nilai-nilai sosial, terutama akibat integrasi teknologi digital dan fisik, memunculkan tantangan baru dalam mempertahankan prinsip-prinsip tersebut. Era Society 5.0 penting untuk memahami dan mengintegrasikan tata krama dan etika dalam setiap aspek komunikasi. Hal ini membantu memastikan bahwa kemajuan teknologi tidak mengorbankan nilai-nilai kemanusiaan.

Penelitian tersebut menjadi penting untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi dalam nilai-nilai tata krama dan etika komunikasi sejalan dengan kemajuan teknologi. Melalui penelitian ini, kita dapat memahami implikasi dari perubahan tersebut terhadap dinamika masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian, masyarakat dapat merasakan manfaat dari kemajuan teknologi tanpa harus mengorbankan nilai-nilai sosial yang penting. Penelitian semacam ini tidak hanya membantu dalam memahami evolusi perilaku komunikasi dan interaksi sosial, tetapi juga berperan penting dalam menciptakan pedoman dan prinsip-prinsip yang dapat membimbing masyarakat dalam menggunakan teknologi dengan cara yang bertanggung jawab dan beretika menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa perkembangan teknologi membawa dampak positif yang seimbang bagi masyarakat dan lingkungan, serta membantu menjaga harmoni sosial dengan teknologi digital dan fisik sebagai akibatnya, norma-norma yang mengatur interaksi sosial dan komunikasi mengalami transformasi yang signifikan. Seiring dengan kemampuan informasi untuk menyebar dengan cepat, pentingnya memiliki regulasi yang memadai serta pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan teknologi menjadi sangat mendesak.

Konsep Society 5.0 menyoroiti transformasi esensial dalam paradigma teknologi, menawarkan visi masa depan di mana manusia dan teknologi hidup berdampingan secara harmonis. Konsep ini menempatkan manusia di pusat perhatian teknologi, menekankan kolaborasi antara manusia dan teknologi untuk mengatasi tantangan sosial yang kompleks. Visi ini menyoroiti pergeseran paradigma dari pendekatan teknologi yang hanya berfokus pada keuntungan ekonomi menuju pendekatan yang lebih holistik, yang memperhitungkan dampak sosial dan kemanusiaan teknologi. Konsep Society 5.0 (Fukuyama, 2018). Penting untuk memahami bahwa perubahan ini juga membawa implikasi signifikan terhadap tata krama dan

etika komunikasi dalam masyarakat. Dengan memfokuskan perhatian pada kepentingan manusia dan kolaborasi antara manusia dan teknologi, Society 5.0 mendorong refleksi mendalam tentang bagaimana kita berkomunikasi dan berinteraksi dalam tata krama dan etika komunikasi memainkan peran krusial dalam memastikan bahwa kemajuan secara keseluruhan dalam masyarakat yang berdampak dengan teknologi secara harmonis. Hal ini tentu mempengaruhi pemahaman, penerapan, dan pengembangan tata krama dan etika komunikasi dalam masyarakat modern yang semakin terhubung secara digital (Ayu, Zulkarnaen, & Fitriyanto, 2022). Dengan demikian, era Society 5.0 menuntut adanya penyesuaian dan inovasi dalam tata krama dan etika komunikasi untuk menjaga keselarasan antara kemajuan teknologi dan kebutuhan kemanusiaan serta keadilan sosial.

Stage of the art penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperluas pemahaman tentang bagaimana tata krama dan etika komunikasi beradaptasi dalam era yang didominasi oleh kemajuan teknologi. Dengan mengulas secara rinci konsep-konsep tersebut, peneliti menyajikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana mereka berperan dalam lingkungan yang semakin terkoneksi secara digital. Analisis terhadap implikasi Society 5.0 terhadap perubahan dalam nilai-nilai tata krama dan etika memberikan perspektif kritis terhadap transformasi digital terhadap norma-norma sosial dan perilaku komunikasi. Lebih lanjut, artikel ini menyajikan gambaran yang komprehensif tentang kompleksitas tantangan yang dihadapi dalam menjaga keseimbangan antara interaksi manusia dan teknologi dalam konteks masyarakat modern yang semakin terhubung secara digital. Penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti dalam mengatasi tantangan yang muncul seiring dengan perkembangan teknologi. Diharapkan, penelitian ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang pentingnya tata krama dan etika komunikasi, tetapi juga mendorong pembaca untuk mengambil langkah proaktif dalam memastikan bahwa kemajuan teknologi selaras dengan nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan sosial.

METODE

Metode kualitatif dengan studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan yang sangat sesuai dan relevan. Metode ini dipilih dengan tujuan yang jelas: menemukan dan menjelaskan perubahan nilai-nilai etika dan komunikasi masyarakat selama era Society 5.0. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mampu menyelami secara mendalam bagaimana nilai-nilai tersebut berubah dalam konteks yang semakin terhubung secara digital (Sugiono, 2019). Studi pustaka memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai sumber informasi seperti literatur, jurnal ilmiah, dan dokumen resmi, sehingga memungkinkan analisis yang komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti. Pendekatan ini memberikan kesempatan untuk mendapatkan wawasan yang kaya tentang dinamika tata krama dan etika komunikasi dalam masyarakat modern yang terus dipengaruhi oleh perkembangan teknologi (Amaly & Armiah, 2021).

Penelitian ini akan menyediakan pemahaman yang mendalam dan relevan mengenai peran etika dan tata krama komunikasi dalam konteks era Society 5.0. Lebih dari itu, penelitian

ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga dalam memahami dan mengelola hubungan yang harmonis antara manusia dan teknologi di masa depan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pengumpulan data dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan tata krama, etika, dan Society 5.0. Untuk mencapai tujuan penelitian, data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana nilai-nilai etika dan tata krama komunikasi dapat diaplikasikan dan diperkuat dalam konteks yang semakin terkoneksi secara digital di era Society 5.0. (Arifin, 2012).

Informasi tambahan didapat melalui penelitian kasus tentang praktik yang juga dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang sama. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai komunikasi tata krama dan etika. Melalui metode ini, diperoleh dasar yang kokoh untuk mengembangkan solusi dan rekomendasi yang relevan guna meningkatkan tata krama dan etika dalam masyarakat 5.0. Pendekatan ini, yang dapat dianggap sebagai pendekatan Durkheimian, memberikan wawasan yang berharga tentang dinamika sosial dan nilai-nilai yang terkait dengan komunikasi dalam konteks masyarakat yang semakin terkoneksi secara digital. Dengan memahami praktik nyata yang ada dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, penelitian ini dapat memberikan panduan yang berharga bagi pengembangan solusi yang dapat meningkatkan tata krama dan etika komunikasi di era *Society* 5.0 (Durkheimian, Arianto, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tata Krama dan Etika Komunikasi

Tata krama memberikan pemahaman yang mendalam tentang asal-usul konsep tersebut, khususnya dalam konteks bahasa Jawa. Dalam budaya Jawa, tata krama atau yang dikenal sebagai "unggah-ungguh" mengacu pada adat sopan santun dan norma-norma yang mengatur interaksi sosial di dalam keluarga maupun masyarakat Darsono (Rubini, 2018). Dimensi ilmiah dengan memandang tata krama sebagai ilmu yang terkait dengan cara manusia berinteraksi dan menjalani kehidupan yang baik. Definisi ini menegaskan bahwa tata krama meliputi seperangkat nilai-nilai, norma, dan perilaku yang membantu menciptakan keharmonisan dan ketertiban sosial dalam masyarakat (Arum W.S.A, 2018). Di sisi lain, etika, sebagai seperangkat prinsip moral dan aturan perilaku, memberikan pedoman bagi individu dalam menentukan kebenaran, kesalahan, dan cara yang benar dalam berhubungan dengan orang lain. Melalui penjelasan ini, tergambar bahwa tata krama dan etika memiliki peran yang esensial dalam membentuk pola interaksi sosial dan moralitas manusia, baik dalam konteks budaya terkoneksi secara digital. Hal ini menunjukkan pentingnya mempertahankan dan mengadaptasi nilai-nilai tersebut dalam menghadapi perubahan zaman demi menjaga harmoni dan keseimbangan dalam masyarakat modern yang semakin terhubung.

Keterkaitan antara tata krama, etika, karakter individu, dan komunikasi dalam konteks era *Society* 5.0. Hal ini menggarisbawahi bahwa tata krama dan etika komunikasi tidak hanya

bersifat eksternal dalam interaksi sosial, tetapi juga mencerminkan karakter dan nilai-nilai internal seseorang (Halawati, 2021). Karakter yang baik, yang tercermin dalam perilaku jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan empatik, menjadi landasan penting dalam menerapkan tata krama dan etika komunikasi yang baik. Sebaliknya, karakter yang buruk dapat mengarah pada pelanggaran norma-norma tata krama dan etika komunikasi yang berlaku di masyarakat (Budiyasa, 2018). Komunikasi yang efektif memegang peran sentral dalam mengatur etika pergaulan antarmanusia. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik memungkinkan individu untuk memahami dan menghormati norma-norma sosial serta menjalankan tata krama yang berlaku (Budiyasa, 2018). Dengan menggunakan komunikasi yang efektif, individu dapat memperkuat etika pergaulan dalam interaksi sehari-hari, menciptakan lingkungan sosial yang harmonis, dan berdampak positif bagi masyarakat secara keseluruhan.

Pemahaman tentang pentingnya karakter yang baik dan kemampuan berkomunikasi yang efektif menjadi lebih mendesak. Masyarakat yang dapat mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dengan kemajuan teknologi cenderung menciptakan lingkungan sosial yang seimbang dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pemahaman tentang keterkaitan antara karakter, komunikasi, tata krama, dan etika komunikasi sangat relevan dalam menghadapi dinamika di tengah kemajuan teknologi yang pesat dan keterhubungan digital yang semakin meningkat, tata krama dan etika komunikasi menjadi landasan penting dalam menciptakan lingkungan sosial yang harmonis dan berkelanjutan. Penelitian ini akan membawa pemahaman yang lebih dalam tentang evolusi nilai-nilai ini sejalan dengan perkembangan teknologi, serta dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan wawasan yang lebih baik tentang dinamika ini, diharapkan penelitian ini dapat membantu mengevaluasi sejauh mana nilai-nilai tradisional seperti tata krama dan etika komunikasi dapat beradaptasi dalam konteks yang semakin terkoneksi secara digital. Melalui penelitian ini, kita dapat menemukan cara memastikan bahwa perkembangan teknologi tidak hanya sejalan dengan nilai-nilai sosial dan etika yang penting bagi masyarakat, tetapi juga membantu memperkuat dan memperbaiki nilai-nilai tersebut di era Society 5.0.

Era Society 5.0

Pergeseran paradigma dalam hubungan antara manusia dan teknologi ditunjukkan oleh gagasan Society 5.0. Society 5.0 tidak hanya melihat teknologi sebagai alat untuk kemajuan ekonomi; itu menunjukkan masa depan di mana manusia dan teknologi bekerja sama. Fokus utama dari konsep ini adalah membangun masyarakat yang lebih cerdas, berkelanjutan, dan berpusat pada kepentingan manusia. Dalam era Society 5.0, teknologi dipandang sebagai solusi untuk berbagai masalah sosial yang kompleks. Misalnya, melalui pemanfaatan kecerdasan buatan dan teknologi lainnya, diharapkan dapat diatasi permasalahan seperti perubahan iklim, krisis kesehatan, masalah transportasi, dan kesenjangan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, kualitas hidup, dan ekonomi. Pentingnya tata krama dan etika komunikasi menjadi sangat menonjol. Seiring dengan integrasi teknologi yang semakin dalam dalam kehidupan sehari-hari, individu diharapkan untuk memperhatikan bagaimana mereka berkomunikasi dan berinteraksi dalam lingkungan yang semakin terkoneksi secara digital (Fitriyanto, 2022). Untuk memastikan bahwa kemajuan

teknologi tidak menghilangkan nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan sosial, penting untuk memahami etika komunikasi. Masyarakat diharapkan untuk mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam setiap aspek kehidupan digital mereka.

Sehingga teknologi dapat digunakan secara bertanggung jawab untuk mencapai tujuan-tujuan sosial yang lebih besar. Untuk memastikan kemajuan teknologi tidak mengorbankan keadilan sosial dan kemanusiaan, tata krama dan etika komunikasi menjadi sangat penting. Dalam Society 5.0, ada kemungkinan besar bagi manusia untuk hidup dalam era yang lebih damai dan berkelanjutan, asalkan prinsip-prinsip tata krama dan etika komunikasi tetap dijadikan pedoman utama dalam setiap interaksi. Lebih dari sekadar mencerminkan kemajuan teknologi, konsep Society 5.0 juga mendorong perubahan mendasar dalam paradigma tindakan manusia modern, di mana penekanan pada nilai-nilai tersebut menjadi landasan bagi interaksi yang bermakna dan bertanggung jawab dalam masyarakat yang semakin terkoneksi secara digital (Fitriyanto, 2022).

Dalam era ini, inklusi sosial menjadi sorotan utama, dengan penekanan pada akses yang luas terhadap teknologi bagi semua lapisan masyarakat, termasuk yang rentan atau berada di daerah terpencil. Lebih dari sekadar alat, teknologi dipandang sebagai sarana untuk menciptakan lingkungan sosial yang lebih harmonis dan berorientasi pada manusia, mencerminkan visi inklusif dari Society 5.0. Pentingnya kolaborasi lintas sektor juga ditekankan sebagai kunci untuk mencapai tujuan bersama dalam menciptakan masyarakat yang lebih baik. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya menawarkan harapan untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan, tetapi juga menggarisbawahi pentingnya memperkuat tata krama dan etika komunikasi agar teknologi dapat digunakan secara bertanggung jawab dan membawa dampak positif bagi semua anggota masyarakat.

Tata krama dan Etika Komunikasi di Era Society 5.0 Pentingnya

Pemahaman yang mendalam tentang bagaimana perkembangan teknologi, khususnya melalui konsep Society 5.0, memberikan gambaran tentang bagaimana nilai-nilai tata krama dan etika dalam masyarakat modern dipengaruhi secara signifikan. Integrasi teknologi tidak hanya memengaruhi cara individu menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga mengubah cara mereka berinteraksi satu sama lain di dalam masyarakat. Interaksi sosial di era Society 5.0 tidak lagi terbatas pada ruang fisik; sekarang terjadi melalui platform digital. Hal ini menciptakan kompleksitas baru dalam dinamika sosial, di mana individu harus beradaptasi dengan cara baru berinteraksi yang melibatkan teknologi. Manajemen yang efektif dalam mengelola interaksi tersebut menjadi sangat penting agar dapat meminimalkan potensi terjadinya deviasi atau ketidaksesuaian dalam perilaku komunikasi.

Selain itu, konsep Society 5.0 menekankan pada nilai-nilai baru seperti keterbukaan, kolaborasi, dan adaptabilitas sebagai bagian dari tata krama dan etika yang dijunjung tinggi. Keterbukaan dalam menerima dan menyebarkan informasi, kolaborasi lintas sektor untuk mengatasi masalah sosial yang kompleks, dan adaptabilitas dalam menghadapi perubahan teknologi adalah nilai-nilai yang ditekankan dalam era ini. Ini menandakan adanya pergeseran dalam prioritas tata krama dan etika, di mana nilai-nilai tradisional dapat perlu disesuaikan

dengan dinamika yang terus berkembang dalam interaksi manusia dan teknologi. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang bagaimana teknologi memengaruhi nilai-nilai tata krama dan etika, serta upaya untuk mengelola interaksi sosial yang semakin kompleks di era Society 5.0, sangat penting untuk mewujudkan lingkungan sosial yang harmonis dan berkelanjutan.

Di tengah kompleksitas dan keterhubungan yang semakin meningkat, pentingnya keterbukaan dalam menerima dan menyebarkan informasi juga semakin diperkuat oleh akses informasi yang cepat dan luas. Selain itu, kolaborasi lintas sektor menjadi penting dalam mengatasi tantangan sosial yang kompleks, menunjukkan bahwa kerja sama dianggap sebagai fondasi untuk pembangunan masyarakat yang lebih berkelanjutan dan inklusif. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang perubahan nilai-nilai tata krama dan etika komunikasi dalam konteks Society 5.0 menjadi krusial untuk mengelola interaksi antara manusia dan teknologi dengan efektif. Hal ini juga penting untuk memastikan bahwa perkembangan teknologi berdampak positif bagi kemajuan masyarakat secara keseluruhan, mempromosikan harmoni, inklusi, dan kesejahteraan bersama.

Pentingnya Tata Krama dan Etika Komunikasi di Era Society 5.0

Pentingnya tata krama dan etika komunikasi menjadi semakin penting di era Society 5.0, di mana integrasi teknologi digital dan fisik menjadi prioritas utama. Hal ini karena tata krama dan etika komunikasi tidak hanya dianggap sebagai norma sosial yang umum, tetapi juga dilihat sebagai elemen kunci dalam menciptakan lingkungan sosial yang harmonis dan berkelanjutan. Perkembangan teknologi yang pesat, termasuk kecerdasan buatan dan teknologi lainnya, secara signifikan memengaruhi cara individu berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Misalnya, interaksi manusia yang semakin kompleks, terutama yang terjadi melalui platform digital seperti media sosial, menuntut pemahaman yang lebih dalam tentang etika dalam berkomunikasi secara virtual. Ketika informasi tersebar dengan cepat dan luas, penting untuk mempertimbangkan implikasi dari setiap tindakan komunikasi terhadap lingkungan sosial secara keseluruhan.

Selain itu, perilaku dan keputusan yang diambil seseorang dalam kehidupan sehari-hari dapat dipengaruhi oleh teknologi. Misalnya, penggunaan teknologi dapat memengaruhi interaksi sosial, pola konsumsi, dan preferensi informasi. Oleh karena itu, masyarakat harus belajar lebih banyak tentang bagaimana teknologi memengaruhi perilaku dan cara mereka berkomunikasi. Dengan belajar lebih banyak tentang etika dan etika komunikasi, masyarakat diharapkan dapat menggunakan teknologi dengan cara yang positif dan bertanggung jawab. Hal ini memungkinkan mereka untuk menciptakan lingkungan sosial yang seimbang, berkelanjutan, dan mempromosikan kesejahteraan bersama di era Society 5.0. Implikasi teknologi terhadap perubahan nilai-nilai tata krama dan etika komunikasi, kita dapat memastikan bahwa perkembangan teknologi di era Society 5.0 dapat berjalan seiring dengan nilai-nilai sosial yang diinginkan. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan sosial yang harmonis, berkelanjutan, dan manusiawi, sesuai dengan visi dan tujuan dari konsep Society 5.0 itu sendiri.

Oleh karena itu, untuk mengelola transformasi sosial yang terjadi di era Society 5.0, sangat penting untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang tata krama dan etika

komunikasi. Dalam era Society 5.0, di mana teknologi menjadi lebih penting dalam kehidupan sehari-hari, pentingnya mengubah dan mengembangkan nilai-nilai tata krama dan etika komunikasi menjadi semakin jelas. Untuk memastikan bahwa teknologi digunakan secara aman, moral, dan bertanggung jawab dan sesuai dengan kepentingan masyarakat secara keseluruhan, diperlukan peraturan yang jelas dan standar etika komunikasi yang kuat. Tidak hanya berlaku bagi penggunaan teknologi, penerapan tata krama dan etika komunikasi juga penting dalam proses pengembangan teknologi itu sendiri. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ini, diharapkan teknologi yang dikembangkan tidak hanya mampu memberikan solusi yang lebih baik terhadap masalah sosial, tetapi juga menciptakan lingkungan sosial yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan manusiawi. Ini menekankan perlunya pengembangan teknologi yang tidak hanya memperhatikan kemajuan teknis, tetapi juga aspek-aspek inklusi sosial, keberlanjutan, dan kemanusiaan, serta mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari penggunaan teknologi tersebut. Dengan demikian, langkah-langkah untuk memperbarui dan memperkaya nilai-nilai tata krama dan etika komunikasi dalam Society 5.0 merupakan langkah penting untuk mengarahkan penggunaan teknologi secara bertanggung jawab dan menciptakan dampak positif yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan keberlangsungan lingkungan. Ini menunjukkan bahwa konsep etika dan tata krama komunikasi semakin penting dan relevan saat menghadapi tantangan dan peluang di era Society 5.0.

KESIMPULAN

Di era *Society 5.0*, di mana teknologi berkembang dengan cepat, tata krama dan etika komunikasi sangat penting untuk menghadapi tantangan dan peluang. Untuk memastikan integrasi teknologi yang tepat dalam lingkungan yang semakin kompleks dan terhubung, sangat penting untuk memperhatikan nilai-nilai tata krama dan etika komunikasi. Society 5.0 menegaskan urgensi inklusi sosial dan kolaborasi lintas sektor sebagai fondasi utama dalam mengembangkan teknologi yang memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat. Meskipun demikian, perubahan dalam nilai-nilai tata krama dan etika, seperti kehilangan nilai-nilai tradisional, membawa tantangan baru. Oleh karena itu, di era Society 5.0, pendidikan masyarakat tentang etika dan tata krama yang manusiawi dan berkelanjutan sangat penting untuk menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan.

Poin penting yang ditekankan adalah integrasi teknologi dengan nilai-nilai kemanusiaan yang kuat. Tata krama dan etika komunikasi memperkuat gagasan bahwa teknologi hanya akan memberikan manfaat yang nyata jika digunakan dengan memperhatikan nilai-nilai sosial yang mendasar. Ini berarti bahwa kemajuan teknologi harus selaras dengan pemeliharaan nilai-nilai manusiawi seperti kejujuran, integritas, dan tanggung jawab dalam komunikasi dan interaksi manusia.

Di era Society 5.0, pemeliharaan nilai-nilai sosial dan kemajuan teknologi berkorelasi erat. Ini penting untuk membangun masyarakat yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan manusiawi. Oleh karena itu, dalam mengadopsi teknologi, perlu diterapkan prinsip-prinsip tata krama dan etika komunikasi untuk memastikan bahwa kemajuan tersebut berkontribusi positif

terhadap pembangunan masyarakat yang diinginkan dalam era yang dipenuhi dengan integrasi teknologi digital dan fisik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, W. S. A. (2018). Upaya Peningkatan Tata Krama Dan Karakter Siswa Di Sekolah Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama.
- Ayu, I. W., Zulkarnaen, Z., & Fitriyanto, S. (2022). Budaya Digital dalam Transformasi Digital Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 5(1), 20-25.
- Budiyasa, I. D. G. P. (2018). Komunikasi Antarbudaya dalam Tata Krama Budaya dan Bahasa. *Widya Duta: Jurnal Ilmiah Ilmu Agama dan Ilmu Sosial Budaya*, 13(1), 11-18.
- Fukuyama, M. (2018). Society 5.0: Aiming for a new human-centered society. *Japan Spotlight*, 27(5), 47-50.
- Falaq, Y. (2020). Education of citizenship in higher education as A fortress of nation characters in facing era society 5.0. *Journal of Educational Sciences*, 4(4), 802.
- Halawati. (2021). Pendidikan Karakter Mahasiswa STAI DDI Kota Makassar Dalam Pendidikan Formal. OSF Preprints.
- Rahmawati, M., Ruslan, A., & Bandarsyah, D. (2021). The Era of Society 5.0 as the unification of humans and technology: A literature review on materialism and existentialism. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 16(2), 151-162.
- Ritzer, G., & Smart, B. (2018). *Handbook Teori Sosial*. Jakarta: Penerbit Nusa Media.
- Rubini, R. (2018). Peningkatan Tata Krama Siswa Di Sekolah Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 3(1), 61-72.
- Sugiyono. (2019). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tornjanski, V., & Čudanov, M. (2021). Towards Society 5.0 Era: Organisational Empowerment of the Sustainable Future. *Network*, 15, 20.
- Zainal Arifin. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.